

(Katon Bagaskara)
Bernada di tepi keraguan
Tebing bayangmu sesekali luruh jua
Tercipta nelangsa di pucuk rerumputan
Oh harumnya dukaku, ditiup semilir sikapmu mendua
Menghitung bintang satu-satu
Sesukar meraba lelikuan sikapmu
Berkali diri ini, terpaksa jatuh
Pada jurangnya bimbang, dan asa yang tercecceh sempat bertanya
Senyum atau merahkah kau tawarkan?
Bagi jiwa dahaga 'smara
Aku ini lelaki kecil dalam
Kurun waktu berlalu
Lalu merenung, mencari seberkas bayangmu
Untuk kulukis di cermin mataku
-Koko,Ery,Santi,Meni'-